

Enam Kegiatan Utama Pendorong Pertumbuhan Gereja

Pdt. Budi Kasmanto

Email: budikasmanto@gmail.com

WA. 0812 3619 2144

Kata Pengantar

Saya telah mengajarkan Kisah Para Rasul kepada beberapa jemaat sebagai khotbah seri dengan nas-nas terpilih, tetapi kali ini melayani di Gereja Baptis Anugerah Indonesia (GBAI) Jemaat Santarosa Jayapura, yang saya gembalakan sejak Oktober 2023, saya membukukannya sebagai pedoman pelayanan bersama seluruh Badan Pelayan Jemaat.

Ini bukan eksposisi kitab Kisah Para Rasul, namun merupakan penjelasan ringkas dari Kis. 2:41-47, nas yang merupakan ringkasan dari kitab ini.

Dalam nas ini tercatat enam kegiatan utama yang dikerjakan para rasul secara berkualitas yang membawa pada pertumbuhan gereja secara luar biasa pada masa itu.

Di masa kini gereja lokal pun mesti melakukan enam kegiatan tersebut jika menghendaki pertumbuhannya.

Jayapura, Pentakosta 2024

Pdt. Budi Kasmanto

Daftar Isi

Kata Pengantar ... **3**

Pendahuluan ... **5**

1. Pemberitaan Injil ... **12**

2. Pembaptisan ... **22**

3. Pengajaran Alkitab ... **29**

4. Persekutuan Alkitabiah ... **38**

5. Perjamuan Tuhan ... **47**

6. Doa Bersama ... **53**

Penutup dan Penerapan ... **60**

Lampiran 1 – Pengajaran tentang Tuhan Yesus ... **63**

Lampiran 2 – Pengajaran tentang Allah Tritunggal ... **84**

Lampiran 3 – Pengajaran tentang Ketekunan ... **106**

Lampiran 4 – Gambar Ilustrasi Penciptaan sampai Kristus
... **121**

Lampiran 5 – Langkah-langkah Perintisan Gereja secara
Sederhana ... **126**

Pendahuluan

Enam Kegiatan Utama dalam Jemaat Mula-mula

Yesus telah menyelesaikan karya penebusan-Nya di bumi dengan kematian-Nya di kayu salib.

Pada hari ketiga setelah penguburan-Nya Ia bangkit dan menampakkan Diri kepada murid-murid-Nya.

Melalui berulang kali penampakan-Nya Ia membuktikan bahwa Ia hidup dan berbicara tentang Kerajaan Allah dan mengutus para murid-Nya untuk menyampaikan berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa.

Luk. 24:46-48 – *Kata-Nya kepada mereka: “Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga,⁴⁷ dan lagi: dalam nama-Nya berita pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.⁴⁸ Kamu adalah saksi dari semuanya ini.*

Kemudian Ia terangkat ke Surga dan mencurahkan Roh Kudus, memberikan kuasa, kepada para murid untuk bersaksi tentang Kerajaan Allah.

Oleh kuasa Roh Kudus Petrus berkhotbah tentang Yesus yang mati disalib dan bangkit, dan meminta orang-orang Yahudi bertobat.

Kis. 2:22 – *Hai orang-orang Israel, dengarlah perkataan ini: Yang aku maksudkan, ialah Yesus dari Nazaret, seorang yang telah ditentukan Allah dan dinyatakan kepadamu dengan kekuatan-kekuatan dan mujizat-mujizat dan tanda-tanda yang dilakukan Allah dengan perantaraan Dia di tengah-tengah kamu, seperti yang kamu tahu.* ²³ *Dia yang diserahkan Allah menurut maksud dan rencana-Nya, telah kamu salibkan dan kamu bunuh oleh tangan-tangan orang durhaka.* ²⁴ *Tetapi Allah membangkitkan Dia dengan melepaskan Dia dari sengsara maut, karena tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu.*

Kis. 2:32 – *Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi.* ³³ *Dan sesudah Ia ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan menerima Roh Kudus yang dijanjikan itu, maka dicurahkan-Nya apa yang kamu lihat dan dengar di sini.*

Kis. 3:36 – *Jadi seluruh Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus.*

Kis. 3:37-39 – *Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: “Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara.”*

³⁸ *Jawab Petrus kepada mereka: “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.*

³⁹ *Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.”*

⁴⁰ *Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya: “Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini.”*

Ayat-ayat 22-40 di atas adalah khotbah Petrus tentang Yesus Mesias dan mereka yang mendengar dan menerima perkataannya memberi diri dibaptis.

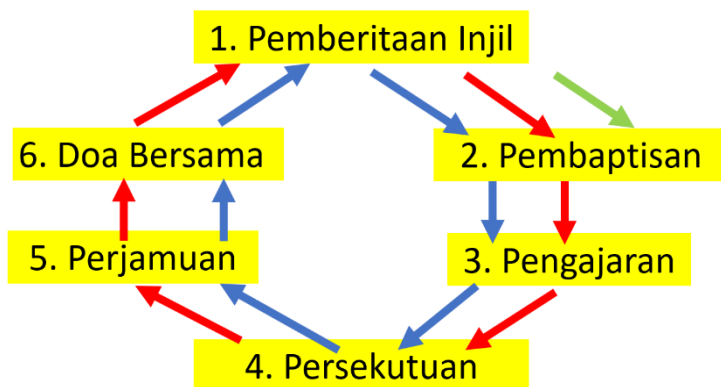
Orang-orang percaya yang dibaptis itu merupakan jemaat mula-mula.

Dan Kisah Para Rasul mencatat bahwa jemaat melakukan enam kegiatan utama yang membuat jemaat itu bertumbuh.

Kis. 2:41-42 – *Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. ⁴² Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu memecahkan roti dan berdoa.*

Digambarkan dalam kitab ini bahwa enam kegiatan tersebut seperti spiral yang makin besar lingkarannya atau seperti bola salju yang menggelinding dan makin bertambah besar volumenya.

Ilustrasi tentang Enam Kegiatan Jemaat



Keterangan gambar:

Tanda panah warna biru adalah lingkaran pertama dari enam kegiatan utama jemaat.

Tanda panah warna merah adalah lingkaran kedua, lebih besar dari lingkaran pertama.

Tanda panah warna hijau adalah lingkaran ketiga, dan seterusnya.

Penjelasan dari Enam Kegiatan Utama Jemaat

1. Pemberitaan Injil

Kegiatan utama jemaat yang pertama adalah pemberitaan Injil.

Jemaat mula-mula berdiri melalui pemberitaan Firman yang disampaikan oleh para rasul (Kis. 2:14-40) dan banyak orang mendengar dan menerima Firman yang diberitakan mereka.

2. Pembaptisan

Mereka yang menerima Firman yang diberitakan itu dan percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat memberi diri dibaptis.

Pelayanan baptisan dilakukan terhadap orang percaya, artinya yang telah mengerti akan dosa, penghukuman dan keselamatan oleh anugerah di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Ia menyadari diri sebagai orang berdosa yang akan mendapat hukuman kekal selama-lamanya di neraka, menyadari tidak dapat melepaskan dirinya dari hukuman itu dan percaya bahwa Yesus adalah satu-satunya Tuhan dan Juruselamat yang dapat menyelamatkannya. Kemudian, yang bersangkutan mesti bersaksi kepada orang lain bahwa ia menyerahkan hidup sepenuhnya kepada Tuhan Yesus.

Baptisan dilaksanakan dengan cara selam, sebagai lambang bahwa seseorang telah mati, dikubur dan bangkit ke dalam hidup baru bersama Kristus.

3. Pengajaran

Mereka yang telah dibaptis masuk ke dalam kelas pengajaran.

Materi pengajaran pertama adalah tentang enam kegiatan utama gereja, yang dibahas dalam buku ini, untuk dapat dipelajari baik di dalam kelas maupun secara mandiri.

Pengajaran penting lainnya untuk orang baru percaya adalah mengenai kepastian keselamatan dan cara menceritakan Injil secara sederhana.

4. Persekutuan

Kemudian mereka masuk dan terlibat dalam persekutuan.

Mereka akan bertumbuh secara rohani dengan menemukan karunia rohani yang telah mereka terima dari Tuhan dan mengembangkannya dengan terlibat pelayanan dalam persekutuan jemaat.

5. Perjamuan Tuhan

Mereka yang percaya dan dibaptis berhak untuk mengikuti perjamuan Tuhan.

Setelah menerima pengajaran tentang perjamuan yang diperintahkan Tuhan tersebut.

Orang percaya memulai kehidupan barunya dengan menikmati perjamuan Tuhan bersama saudara-saudaranya dalam keluarga Allah.

6. Doa bersama

Mereka bertekun dalam doa bersama dengan jemaat.

Orang percaya akan memulai kehidupan barunya dengan berdoa kepada Tuhan secara pribadi dan kemudian meningkatkannya dengan mengikuti ibadah doa jemaat.

Enam kegiatan utama jemaat tersebut digambarkan sebagai roda yang bergerak berputar dengan kecepatan konstan, makin besar semangat dan pengaruhnya.

Enam kegiatan utama dilakukan secara terus menerus, kontinu dan konsisten.

Roda ini bergerak seperti spiral atau bola salju, makin lama makin besar dampak atau pengaruhnya, baik di dalam maupun di luar jemaat.

Enam kegiatan makin berkualitas dilakukan oleh para rasul dan jemaat seperti dicatat dalam Kisah Para Rasul:

- Firman Tuhan makin tersebar.
- Jumlah orang dibaptis terus bertambah.
- Pengajaran makin kuat pengaruhnya.
- Wilayah persekutuan makin luas.
- Perjamuan Tuhan makin dinantikan.
- Doa bersama makin diikuti dengan bergairah.

Dan makin tersebarunya firman Allah juga menghasilkan:

- Jumlah orang percaya makin banyak
- Jumlah jemaat makin bertambah
- Wilayah pelayanan makin luas

Jemaat yang hidup dan melakukan enam kegiatan pendorong pertumbuhan jemaat secara berkualitas niscaya akan membuka tempat-tempat perintisan atau pelayanan baru hingga berdirinya pos-pos PI, sebagai cikal bakal jemaat baru, di berbagai daerah, di dalam kota maupun di luar kota atau provinsi.